

EFEKTIVITAS MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA DI DESA BETUNG BEDARAH BARAT, KECAMATAN TEBO ILIR, KABUPATEN TEBO

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Pemerintahan
Pada Fakultas Syariah**



Oleh:
BETTY KURNIA
NIM: 105170418

PEMBIMBING:
WENNY DASTINA, S.Sos., M.Si
NOFI NURMAN, M.Si

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2021**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata satu (S1) di Fakultas Syari'ah UIN STS Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN STS Jambi.

a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan penelaahan, penilaian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

han Thaha Saifuddin Jambi

Jambi, 02 Oktober 2021



Betty Kurnia

NIM. 105170418

Pembimbing I : Wenny Dastina, S.Sos., M.Si.

Pembimbing II : Nofi Nurman. M.Si

Alamat : Fakultas Syariah UIN STS Jambi Jl. Jambi-Muara Bulian KM.
16 Simp. Sei Duren Jaluko Kab. Muaro Jambi 31346

Jambi, 22 September 2021

Kepada Yth
Dekan Fakultas Syariah
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di_
Jambi

Persetujuan Pembimbing

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi Betty Kurnia yang berjudul "Efektivitas Musrenbang Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa. Studi di Desa Bétung Bedarah Barat Kabupaten Tebo" telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha saifuddin Jambi.

Demikianlah, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I

pembimbing II


Wenny Dastina. S.Sos., M.Si

NIP.197804092005012006


Nofi Nurman M.Si

NIDN.2010118703



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH**

Jln. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sei Duren – Jambi 36363 Telp (0741) 582021
Telp/Fax (0741) 583183-584118 Website: iainjambi.ac.id


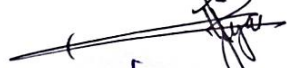




PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA DI DESA BETUNG BEDARAH BARAT KECAMATAN TEBO ILIR, KABUPATEN TEBO, PROVINSI JAMBI”** telah diujikan pada Sidang Munaqasah Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 04 November 2021. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pemerintahan.

Dekan Fak. Syariah

Dr. Saiful Hana, S.Ag., MH
1022000031005


Panitia Ujian

- | | | |
|-------------------|---|---|
| Ketua Sidang | : Drs. Bahrul Ma’ani, M.Ag.
NIP. 196302171990031004 | () |
| Sekretaris Sidang | : Dra. Choiriyah
NIP. 196605081994032001 | () |
| Penguji I | : Agus Fiadi, S.IP
NIP.197008072003121005 | () |
| Penguji II | : Yudi Armansyah, S.Th.i., M.Hum
NIP. 198606062015031007 | () |
| Pembimbing I | : Wenny Dastina, S.Sos., M.Si
NIP. 197801092005012006 | () |
| Pembimbing II | : Nofi Nurman, M.Si
NIDN.2010118703 | () |

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi

MOTTO

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنِهِمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ



Artinya : Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka.¹ (QS. Asy-Syura (42) : 38)

¹ QS. Asy-Syura (42) : 38

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT yang Maha Agung, Maha Tinggi, Maha Adil, dan Maha Penyayang. Taburan cinta dan kasih sayang mu telah memberikan kekuatan, menjadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, membekaliku dengan ilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Kupersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua yang sangat aku sayangi dan aku cintai.

Ayahandaku **Ahmad Jumono** dan ibundaku **Buini**, sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ayahanda dan ibunda tercinta yang selama ini tiada henti-hentinya selalu memberikan aku semangat, doa serta nasehat dan kasih sayang juga pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun. Ayah, ibu terimalah karya kecilku ini sebagai tanda bukti keseriusan ku untuk membalas semua pengorbananmu. Semoga ini awal yang baik untuk kehidupanku yang akan datang.

ABSTRAK

Nama : Betty Kurnia

Nim : 105170418

Judul : Efektifitas Musrenbang Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa studi Di Desa Betung Bedarah Barat Kabupaten Tebo

Abstrak : Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas musrenbang desa dalam perencanaan pembangunan desa di Desa Betung Bedarah Barat, juga untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan musrenbang desa, dan apa faktor penghambat dalam pelaksanaan musrenbang desa di Desa Betung Bedarah Barat. Masalah pokok mengenai pelaksanaan musrenbang di Desa Betung Bedarah Barat masih belum optimal. Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu dengan menggunakan penelitian deskriptif pendekatan kualitatif, dan dalam pengumpulan data teknik yang digunakan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari penelitian ini bahwa hasilnya menunjukkan proses pelaksanaan musrenbang dari tahap pra-musrenbang desa yang diawali dengan membentuk Tim untuk pelaksanaan musrenbang sampai dengan selesai nya musrenbang tersebut, tahap pelaksanaan musrenbang dengan adanya arah atau sambutan dari pihak yang pemerintahan Desa, dan yang terakhir tahap paska musrenbang Desa dimana pada tahap ini untuk penerbitan SK Kades dan penyusunan daftar prioritas masalah desa untuk disampaikan di Musrenbang tingkat Kecamatan. dan untuk realisasi pembangunan di Desa Betung Bedarah Barat sudah cukup baik dilihat dari berita acara musrenbang desa hanya saja tidak terstruktur nya waktu pelaksanaan program-program yang akan dilaksanakan. Sedangkan untuk efektifitas pelaksanaan musrenbang di Desa Betung Bedarah Barat Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo berdasarkan dimensi pencapaian tujuan, integrasi, dan daptasi masih belum terlaksana dengan baik.

Kata Kunci : *Efektifitas, Musrenbang Desa.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang mana dalam penyelesaian skripsi ini penulis selalu diberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Di samping itu, iringan shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kemashlatan bagi umat manusia.

Perjalanan yang panjang disertai perjuangan yang melelahkan terasa begitu indah untuk dikenang suka duka dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Efektivitas Musyawarah Pembangunan Desa di Desa Betung Bedarah Barat, Kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi”

Kemudian dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari tidak sedikit hambatan dan rintangan dalam mengumpulkan data maupun dalam penyusunannya. Dan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, terutama sekali kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN STS Jambi
2. Bapak Dr. Sayuti, S.Ag., M.H, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
3. Bapak Agus Salim, S.Th.I, MA, M.IR., Ph.D selaku Wakil Dekan I bidang Akademik, Dr Ruslan Abdul Ghani, SH., M.Hum selaku Wakil Dekan II

bidang Administrasi Umum, dan Dr. H. Ishaq, S.H., M.Hum selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di lingkungan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.

4. Ibu Dr. Irmawati Sagala, S.IP., M.SI dan Bapak Yudi Armansyah, M.Hum selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
5. Ibu Wenny Dastina, S.Sos., M.Si dan Bapak Nofi Nurman, M.Si. selaku dosen Pembimbing I dan dosen Pembimbing II skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen, asisten dosen dan seluruh karyawan/karyawati Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
7. Bapak Kuspandi selaku Kepala Desa di Desa Betung Bedarah Barat beserta seluruh perangkat Desa.
8. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung.

Di samping itu, disadari juga bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan skripsi ini. Kepada Allah SWT kita memohon ampunan-Nya, dan kepada manusia kita memohon kemaafannya. Semoga amal kebajikan kita dinilai seimbang oleh Allah SWT.

Jambi, 27 September 2021



Betty Kurnia

NIM 105170418

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS.....	
PENGESAHAN PANITIAN UJIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTARGAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kerangka Teori.....	6
E. Tinjauan Pustaka	20

BAB II METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian.....	24
B. Pendekatan Penelitian.....	24
C. Jenis dan Sumber Data	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	28
F. Sistematika Penulisan.....	29
G. Jadwal penelitian	31

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa	32
B. Aspek Geografis Desa	33
C. Aspek Demografis Desa	34
D. Aspek Ekonomi Desa	38

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Musrenbang Desa di Desa BBB, Kecamatan Tebo Iilir, Kabupaten Tebo.....	44
B. Realisasi Pembangunan di Desa Betung Bedarah Barat, Kecamatan Tebo Iilir, Kabupaten Tebo	49

C. Efektivitas Musrenbang Dalam Mendukung Pembangunan Di Desa Betung Bedarah Barat, Kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo.....	51
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR SINGKATAN

MUSRENBANG	: Musyawarah Perencanaan Pembangunan
BPD	: Badan Permusyawaratan Desa
BBB	: Betung Bedarah Barat
RKP	: Rencana Kerja Pemerintahan
RPJM	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah
ADD	: Alokasi Dana Desa
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Kerja
UPTD	: Unit Pelaksanaan Teknis Daerah
RT	: Rukun Tetangga
KADES	: Kepala Desa
KADUS	: Kepala Dusun
UIN	: Universitas Islam Negeri
SD	: Sekolah Dasar
MTS	: Madrasah Tsanawiyah
MA	: Madrasah Aliyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Jadwal Penelitian
Tabel 2	: Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan
Tabel 3	: Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan
Tabel 4	: Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis
Tabel 5	: Jumlah Penduduk difabel Desa Betung Bedarah Barat
Tabel 6	: Daftar Urutan Kegiatan Prioritas Hasil Musrenbang Desa Tahun 2019 Desa Betung Bedarah Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Betung Bedarah Barat
Kabupaten Tebo.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa atau yang sering disebut dengan Musrenbang Desa adalah musyawarah yang rutin dilaksanakan setiap satu tahun sekali. Pembangunan tidak akan bergerak maju apa bila salah satu dari tiga komponen tata pemerintahan (pemerintah, masyarakat, swasta) tidak berperan atau berfungsi. Karena itu musrenbang juga merupakan forum pendidikan warga agar masyarakat menjadi aktif dari tata pemerintahan dan pembangunan.

Menurut Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 Pasal 1 Poin 21, Musyawarah Perencanaan Pembangunan yang disingkat Musrenbang adalah forum antar pelaku dalam rangka penyusunan rencana pembangunan nasional dan perencanaan pembangunan daerah. Forum musrenbang menurut Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 dilaksanakan berdasarkan tingkat pemerintah yang dimulai dari forum musrenbang tingkat desa atau kelurahan, tingkat kecamatan, tingkat kabupaten/kota, tingkat provinsi hingga musrenbang tingkat nasional (pusat). Ini dilaksanakan dalam rangka penyelenggaraan perencanaan pembangunan secara *bottom-up*, yaitu dimana masyarakat ikut terlibat melalui forum musyawarah ditingkat plaing bawah yaitu desa atau kelurahan dalam musrenbang.²

Proses Musrenbang pada dasarnya mendata aspirasi dan kebutuhan masyarakat yang dirumuskan melalui pembahasan ditingkat kelurahan,

² Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional pasal 1 poin 21.

dilanjutkan ditingkat kecamatan, dikumpulkan berdasarkan urusan wajib dan pilihan pemerintahan daerah, dan selanjutnya diolah dan dilakukan prioritas program/kegiatan ditingkat kabupaten/kota oleh bapeda bersama para pemangku kepentingan disesuaikan dengan kemampuan pendanaan dan kewenangan daerah.³

Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Bab 1 pasal 1 ayat 8, pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa.⁴ Pembangunan yang sedang dilaksanakan sekarang ini, baik pembangunan fisik maupun program-program yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup, harkat dan martabat masyarakat desa seutuhnya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lihat di Desa Betung Bedarah Barat, bahwasannya Desa Betung Bedarah Barat telah melaksanakan musrenbang desa pada tanggal 20 Desember 2018 yang memperoleh hasil kegiatan atau program pembangunan yang menjadi prioritas sebanyak 10 kegiatan. Yaitu : 1). Rehap jalan usaha tani RT 01, 2). Depot Air 3). Jalan ramban beton, 4). Drainase rt 05, 5). Drainase Rt 08, 6) pembangunan PAUD, 7). Bantuan anak yatim piatu, 8). Taman terbuka hijau, 9). Kantor BPD, 10). Turap. Dari 10 kegiatan prioritas di Desa Betung Bedarah Barat tersebut terdapat kegiatan yang menurut peneliti kurang efektif dari segi kinerja maupun dalam bentuk pembangunan yang belum terselesaikan pembangunannya. Yang disebabkan adanya hambatan-hambatan dalam pelaksanaan musrenbang tersebut

³ Kevin Toar, dkk., "Efektivitas Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kecamatan Kawangkoan Utara," *jurnal jurusan ilmu pemerintahan*, Vol.3. No. 3, (2019), hlm. 1.

⁴ Undang- undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Bab 1 pasal 1 ayat 8.



Makmur mengatakan terdapat beberapa indikator efektivitas seperti dalam pelaksanaan musrenbang desa yang dijalankan oleh Desa Betung Bedarah Barat, Kecamatan Tebo Ilir, kabupaten Tebo pada tahun 2019. Indikator efektivitas yang pertama yaitu ketepatan waktu ini terlihat didalam proses pembangunan di daerah pedesaan yang lambat. Yang ke dua yaitu ketepatan perhitungan biaya. Dimana program yang dalam tahap pembangunan seperti pembangunan gedung PAUD, kantor BPD, Drainase, dan Depot Air, ini belum berjalan dengan baik disebabkan belum bisa memanfaatkan biaya secara optimal. Program yang dijalankan mengalami kekurangan biaya, untuk menutupi kekurangan dana tersebut pemerintah hanya mengandalkan dari depot air sebagai BUMDES, dan meminjam dana dari pihak ketiga. Yang mana pada proses pelaksanaannya depot air tersebut belum berjalan secara optimal dan belum digunakan dengan maksimal oleh masyarakat setempat. Hal ini sesuai dengan indikator efektivitas yaitu ketepatan berfikir, ketepatan menentukan tujuan dan juga ketepatan sasaran.

Indikator efektivitas selanjutnya yaitu ketepatan dalam menentukan pilihan hal ini Terkait pembangunan drainase, sudah dibangun sesuai dengan yang tercantum pada data hasil musrenbang desa pada tahun 2019 yaitu berjumlah 2 drainase pada 2 tempat masing-masing 100 meter akan tetapi penempatan drainase ini menurut observasi peneliti kurang efektif dikarenakan penempatannya yang tidak sesuai dengan titik banjir yang sering terjadi di desa Betung Bedarah Barat yang berdekatan dengan pemukiman warga sehingga mengakibatkan warga yang terdampak banjir harus diungsikan, dan pembuatan drainase ini juga masih belum bisa menampung air secara maksimal karena pembuatannya yang masih kurang



dalam. Hal ini juga termasuk ke dalam indikator efektivitas ketepatan dalam pengukuran. Indikator efektivitas dalam menentukan pilihan, dimana dalam indikator ini digunakan untuk menentukan pilihan bukanlah suatu persoalan yang gampang, dan juga bukan hanya tebakan, tetapi melalui suatu proses, sehingga dapat menemukan yang terbaik diantara yang baik. Ini ditunjukkan untuk pembangunan PAUD di RT 13 peneliti melihat daya guna dari pembangunan ini belum terlalu dibutuhkan dikarenakan PAUD yang lama masih layak digunakan dan hanya perlu sedikit renovasi. Dapat dilihat dari beberapa kegiatan di atas belum semua mencapai target yang diharapkan. Program-program tersebut dalam realisasinya, di mana masih terdapat kegiatan atau program yang tidak berjalan dan tidak tepat sasaran serta waktu menjadi kendala dalam proses pembangunan di Desa Betung Bedarah Barat yakni, keterbatasan anggaran, kurangnya strategi dalam melaksanakan program, serta kurangnya partisipasi masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas penulis tertarik, untuk mengkaji dan menganalisis permasalahan tersebut dengan mengangkat judul **“Efektivitas Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Betung Bedarah Barat Kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana Pelaksanaan Musrenbang Di Desa Betung Bedarah Barat, Kabupaten Tebo?





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Bagaimana Realisasi Pembangunan di Desa Betung Bedarah Barat, Kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo?
3. Bagaimana Efektivitas musrenbang dalam mendukung pembangunan Di Desa Betung Bedarah Barat, Kabupaten Tebo?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya perluasan masalah yang dibahas, yang dapat menyebabkan pembahasan menjadi tidak konsisten dengan rumusan masalah yang telah penulis buat sebelumnya, Penelitian ini difokuskan pada proses pelaksanaan dalam kegiatan musrenbang di Desa Betung Bedarah Barat, Kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo, Pada rentang waktu 2019.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan adanya semua perumusan masalah di atas, diharapkan adanya suatu kejelasan yang di jadikan tujuan bagi penulis dalam skripsi ini. Tujuan yang ingin dicapai oleh penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan musrenbang di Desa Betung Bedarah Barat, Kabupaten Tebo.
- b) Untuk mengetahui bagaimana realisasi pembangunan di Desa Betung Beadah Barat, Kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo.
- c) Untuk mengetahui efektifitas musrenbang dalam mendukung pembangunan di Desa Betung Bedarah Barat, Kabupaten Tebo.

2. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Secara akademis dapat menambah wawasan kepada pembaca pada umumnya, dalam hal ini berkenaan dengan Efektivitas Musrenbang Dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Betung Bedarah Barat, Kecamatan. Tebo Ilir, Kabupaten. Tebo.
- b. Bagi penulis, penelitian ini dapat melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Ilmu Pemerintahan fakultas Syari'ah UIN STS JAMBI.
- c. Bagi instansi terkait, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terkait topik penelitian.
- d. Sebagai sumber referensi dan saran pemikiran bagi kalangan akademisi dan praktisi masyarakat di dalam menunjang penelitian selanjutnya yang akan bermamfaat sebagai bahan perbandingan bagi penelitian yang lain.

E. Kerangka Teori

Teori adalah alur logika, atau penalaran yang merupakan seperangkat konsep, defenisi, dan proposisi yang disusun secara sistematis. Secara umum, teori mempunyai tiga fungsi, yaitu untuk menjelaskan, meramalkan, dan pengendalian suatu gejala.⁵ Sedangkan kerangka teoritis didefinisikan sebagai suatu model konseptual tentang bagaimana teoritis dari suatu hubungan antara masing-masing faktor yang telah didefinisikan sebagai penting untuk masalah.⁶

Kerangka teori merupakan uraian yang ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori ini dalam menjawab pertanyaan

⁵ Sugiono. *Metode penelitian pendidikan "pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D"*, (Bandung : Alfabeta, 2010). Hlm 81.

⁶ Ulber silalahi, *metode penelitian sosial, cet ke 3*, (Bandung : Refika Aditama, 2012), hlm 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

penelitian. Agar penelitian ini lebih terarah dan tepat sasaran maka penulis menganggap perlu penggunaan kerangka teori sebagai landasan berfikir guna mendapat konsep yang benar dan tepat dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut.

1. Teori Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil, sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Kegiatan tersebut dapat dikatakan efektif apabila sudah tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.

Menurut Steers efektivitas adalah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sarannya tanpa melumpuhkan cara dan sumberdaya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya.

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian efektif atau tidak sebagaimana dikemukakan oleh Richard M. Steers dalam bukunya “efektifitas organisasi” mengatakan mengenai ukuran efektivitas sebagai berikut :

1. Pencapaian tujuan

Pencapaian tujuan adalah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin diperlukan tahapan, baik dalam arti



pengorganisasian, pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor yaitu kurun waktu dan sasaran yang merupakan target kongkrit.

2. Integrasi

Integrasi berasal dari bahasa inggris “integration” yang berarti keseluruhan. Integrasi social dimaknai sebagai proses penyesuaian diantara unsur-unsur yang saling berbeda dalam kehidupan masyarakat sehingga menghasilkan pola kehidupan masyarakat yang memiliki keserasian fungsi. Integrasi sosial adalah proses penyatuan berbagai kelompok dalam masyarakat melalui satu identitas bersma dengan menghilangkan perbedaan dan identitas masing-masing.

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan consensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Integrasi menyangkut sosialisai dan komunikasi.

3. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan orgaisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan. Untuk itu digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja.⁷

Menurut Gibson efektivitas adalah pencapaian tujuan dan sasaran yang telah disepakati untuk mencapai tujuan usaha bersama. Tingkat tujuan dan sasaran itu menunjukkan tingkat efektivitas, tercapai tujuan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



⁷. Steers, M Richard, *efektifitas organisasi*, (Jakarta: Erlangga 1985) hal, 53

sasaran itu akan ditentukan oleh tingkat pengorbanan yang telah dikeluarkan.⁸

a. Faktor yang mempengaruhi efektivitas

Dalam konsep efektivitas terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun menurut Sutrisno terdapat empat kelompok variable yang berpengaruh terhadap efektivitas organisasi yaitu:

1. Karakteristik organisasi, termasuk struktur dan organisasi.
2. Karakteristik lingkungan internal dan lingkungan eksternal.
3. Karakteristik karyawan.
4. Kebijakan praktik manajemen.⁹

Makmur mengungkapkan indikator efektivitas dilihat dari beberapa segi kriteria efektivitas, sebagai berikut :

- a. Ketepatan Waktu. Waktu adalah sesuatu yang dapat menentukan keberhasilan sesuatu kegiatan yang dilakukan dalam sebuah organisasi tapi juga dapat berakibat terhadap kegagalan suatu aktivitas organisasi. Penggunaan waktu yang tepat akan menciptakan efektivitas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Ketepatan Perhitungan Biaya. Berkaitan dengan ketepatan dalam pemanfaatan biaya, dalam artitidak mengalami kekurangan juga sebaliknya tidak mengalami kelebihan pembiayaan sampai suatu kegiatan dapat

⁸ Gipson JL JM Invancevich, JH Donnelly, *organisasi*, terjemahan agung dharma, (Jakarta : erlangga,2001) hal 120

⁹ Sutrisno, Edy *manajemen sumberdaya manusia*. PT Gramedia Jakarta. Thn 2011. Hal 125.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
 J A M B I

dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik. Ketepatan dalam menetapkan satuan-satuan biaya merupakan bagian daripada efektivitas.

- c. Ketepatan Dalam Pengukuran. Dengan ketepatan ukuran sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya sebenarnya merupakan gambaran daripada efektivitas kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam sebuah organisasi.
- d. Ketepatan Dalam Menentukan Pilihan. Menentukan pilihan bukanlah suatu persoalan yang gampang dan juga bukan hanya tebakan tetapi melalui suatu proses, sehingga dapat menemukan yang terbaik diantara yang baik atau yang terjujur diantara yang jujur atau kedua-duanya yang terbaik dan terjujur diantara yang baik dan jujur.
- e. Ketepatan Berpikir. Ketepatan berfikir akan melahirkan keefektivan sehingga kesuksesan yang senantiasa diharapkan itu dalam melakukan suatu bentuk kerjasama dapat memberikan hasil yang maksimal.
- f. Ketepatan Dalam Melakukan Perintah. Keberhasilan aktivitas suatu organisasi sangat banyak dipengaruhi oleh kemampuan seorang pemimpin, salah satunya kemampuan memberikan perintah yang jelas dan mudah dipahami oleh bawahan. Jika perintah yang diberikan tidak dapat dimengerti dan dipahami maka akan mengalami kegagalan yang akan merugikan organisasi.
- g. Ketepatan Dalam Menentukan Tujuan. Ketepatan dalam menentukan tujuan merupakan aktivitas organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan yang ditetapkan secara tepat akan sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan terutama yang berorientasi kepada jangka panjang.

- h. Ketepatan Sasaran. Penentuan sasaran yang tepat baik yang ditetapkan secara individu maupun secara organisasi sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi. Demikian pula sebaliknya, jika sasaran yang ditetapkan itu kurang tepat, maka akan menghambat pelaksanaan berbagai kegiatan itu sendiri.¹⁰

Mengukur efektivitas organisasi bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung dari siapa yang menilai serta menginterfresentasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (output) barang dan jasa. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika hasil usaha atau hasil kerja dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

Kriteria mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak juga telah dijelaskan oleh Siagian yaitu:

- a. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai;

¹⁰ Makmur, *efektifitas kebijakan kelembagaan pengawasan*. Bandung. Refika Aditama. Thn 2011. Hal. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Strategi adalah pada jalan yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
- c. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
- d. Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.
- e. Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.
- f. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.
- g. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarnya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya.



- h. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.¹¹

2. Musrenbang Desa

a. Pengertian musrenbang

Musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) desa adalah forum musyawarah tahunan para pemangku kepentingan desa untuk menyepakati rencana kerja pembangunan Desa (RKP Desa) tahun anggaran yang direncanakan. Musrenbang desa dilakukan setiap bulan januari dengan mengacu kepada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa). Setiap desa diamanatkan untuk menyusun dokumen rencana 5 tahunan yaitu RPJM desa dan dokumen rencana tahunan yaitu RKP Desa.¹²

Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 Pasal 1 Poin 21, Musyawarah Perencanaan Pembangunan yang selanjutnya disingkat musrenbang adalah forum antar pelaku dalam rangka menyusun rencana pembangunan nasional dan rencana pembangunan daerah. Forum Musrenbang menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 dilaksanakan berdasarkan tingkatan pemerintah yang dimulai dari forum musrenbang tingkat desa/kelurahan, tingkat kecamatan, tingkat kabupaten/kota, tingkat provinsi hingga musrenbang tingkat nasional

¹¹ Siagian, Sondang P. *peroses pengelolaan pembangunan Nasional*. Jakarta. Gunung Agung. Thn 2001. Hal 24.

¹² Permendagri Nomor 66 Tahun 2007 Tentang perencanaan desa.

(pusat).¹³ Ini dilaksanakan dalam rangka penyelenggaraan perencanaan pembangunan secara *bottom-up*, yaitu dimana masyarakat ikut terlibat melalui forum musyawarah di tingkat paling bawah yaitu desa/kelurahan dalam musrenbang.

Musrenbang adalah forum perencanaan (program) yang diselenggarakan oleh lembaga publik, yaitu pemerintah desa, bekerjasama dengan warga dan para pemangku kepentingan lainnya musrenbang yang bermakna akan mampu membangun kesepahaman tentang kepentingan dan kemajuan desa dengan cara melihat potensi dan sumber-sumber pembangunan yang tersedia baik didalam maupun diluar desa.

Pembangunan tidak akan bergerak maju apabila salah satu dari tiga komponen tata pemerintahan (pemerintah, masyarakat, swasta) tidak berperan atau berfungsi. Karna itu musrenbang juga merupakan forum pendidikan warga agar masyarakat menjadi aktif dari tata pemerintahan dan pembangunan.¹⁴

b. Tujuan musrenbang

Menurut surat edaran bersama menteri negara perencanaan pembangunan nasional/kepala badan perencanaan pembangunan nasional dan menteri dalam negeri. teknis penyelenggaraan musrenbang tahun 2007 penyelenggaraan musrenbang desa bertujuan untuk:

¹³ Undang-undang no 25 tahun 2004 tentang *sistem perencanaan pembangunan nasional*, pasal 1 poin 12

¹⁴ Rianingsi Djohani, “*Panduan Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa*”, (agustus 2008), hlm. 3.



1. Membahas dan menyetujui hasil-hasil Musrenbang dari tingkat Kelurahan/desa yang akan menjadi kegiatan prioritas pembangunan di wilayah kecamatan yang bersangkutan
2. Membahas dan menetapkan kegiatan prioritas pembangunan di tingkat kecamatan yang belum tercakup dalam prioritas kegiatan pembangunan Kelurahan/desa.
3. Melakukan klasifikasi atas kegiatan prioritas pembangunan kecamatan sesuai dengan fungsi-fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten/Kota.

c. Kerangka hukum musrenbang desa

Payung hukum untuk pelaksanaan musrenbang diatur dalam undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang System Perencanaan Pembangunan Nasional, yang secara teknis pelaksanaannya diatur dengan Surat Edaran Bersama (SEB) Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional tentang petunjuk teknis penyelenggaraan musrenbang yang diterbitkan setiap tahun. Untuk musrenbang desa, diterbitkan Permendagri Nomor 66 tahun 2007 tentang Perencanaan Desa yang memuat petunjuk teknis penyelenggaraan musrenbang untuk penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) 5 tahun dan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa) tahunan.¹⁵

d. Proses umum musrenbang

1. Tahapan pra-Musrenbang Desa

- a. Pengorganisasian musrenbang

¹⁵ Ibid, hlm 4



- b. Pengkajian desa secara partisipatif
- c. Penyusunan Draf Rancangan Awal RKP Desa

Tahapan pelaksanaan musrenbang desa

- a. Pembukaan
- b. Pemaparan dan diskusi dengan narasumber (diskusi panel) sebagai masukan untuk musyawarah
- c. Pemaparan draf Rancangan Awal RKP Desa.
- d. Kesepakatan kegiatan prioritas dan anggarannya per bidang/isu.
- e. Musyawarah penentuan Tim Delegasi Desa.
- f. Penutupan

3. Tahap paska musrenbang Desa

- a. Rapat kerja tim perumus hasil musrenbang desa:
 - 1. Penerbitan SK Kades untuk Tim Delegasi Desa
 - 2. Penyusunan daftar prioritas masalah desa untuk disampaikan di musrenbang Kecamatan
 - 3. Penyusunan RKP Desa sampai menjadi SK Kades (berdasarkan SEB dan Permendagri No. 66/2007) atau peraturan Kades (berdasarkan PP No. 72/2005)
- b. Pembekalan Tim Delegasi desa oleh TPM (termasuk tim pemandu) agar:
 - 1. Menguasai data/informasi dan penjelasan mengenai usulan yang dibawa tim delegasi ke Musrenbang Kecamatan
 - 2. Penguatan kemampuan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa) dengan mengacu pada dokumen Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa).¹⁶

e.

Peserta Musrenbang Desa

Musrenbang desa akan lebih ideal apabila diikuti oleh berbagai komponen masyarakat (individu atau kelompok) yang terdiri atas:

1. Keterwakilan wilayah (dusun/kampung/RW/RT)
2. Keterwakilan berbagai sektor
3. Keterwakilan kelompok usia (generasi muda & generasi tua)
4. Keterwakilan kelompok sosial dan perempuan
5. Keterwakilan 3 unsur pemerintahan
6. Serta keterwakilan berbagai organisasi yang menjadi pemangku kepentingan dalam upaya pembangunan desa.

f.

Prinsip-prinsip musrenbang desa

Prinsip-prinsip musrenbang desa, berlaku bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan musrenbang, baik untuk pemandu, peserta, maupun narasumber. Prinsip-prinsip ini tidak boleh di langgar agar musrenbang desa benar-benar menjadi forum musyawarah pengambilan keputusan bersama dalam rangka menyusun program kegiatan pembangunan desa.

Adapun prinsip-prinsip musrenbang desa adalah:

- a. Prinsip kesetaraan
- b. Prinsip musyawarah

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 6.

- c. Prinsip anti-dominasi
- d. Prinsip keberpihakan
- e. Prinsip anti-diskriminasi
- f. Prinsip pembangunan desa secara holistik

3. Teori Pembangunan

Istilah pembangunan juga menunjukkan hasil proses pembangunan itu sendiri. Secara etimologi, pembangunan berasal dari kata bangun, di awalan “pe” dan akhiran “an”, guna menunjukkan perihal orang membangun, atau perihal bagaimana pekerjaan membangun itu dilaksanakan. Kata bangun setidaknya mengandung tiga arti bangun dalam arti sadar atau siuman, kedua, berarti bentuk, ketiga, bangun berarti kata kerja, membangun berarti mendirikan. Dilihat dari segi ini, konsep, pembangunan meliputi ketiga arti tersebut. Konsep itu menunjukkan pembangunan sebagai : 1) Masukan, kesadaran kondisi mutlak bagi berhasilnya perjuangan bangsa. 2) Proses, yaitu membangun atau mendirikan berbagai kebutuhan berdasarkan nasional. 3) Keluaran, yaitu berbagai bentuk bangun sebagai hasil perjuangan, baik fisik maupun non fisik.¹⁷

Withadnolo dan Nugroho pembangunan secara sederhana diartikan sebagai suatu perubahan tingkat kesejahteraan secara terukur dan alami. Perubahan tingkat kesejahteraan ditentukan oleh dimensi dan defenisi ekonomi, sosial politik dan hukum.¹⁸ Sedangkan menurut Soetomo pembangunan merupakan suatu proses perubahan menuju kondisi ideal atau kondisi kehidupan

¹⁷ Ndraha Taliziduhu, *Teori Budaya Organisasi, Cetakan Pertama*, PT. Rineka Cipta, (Jakarta. Thn 1990). Hal 1-2.

¹⁸ Nugroho Riant, dan Wrihatnolo, “*manajemen perencanaan pembangunan*” (Jakarta : Elex Media Coputindo 2004). Hal 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



yang lebih baik sebagai konsep netral. Pembangunan yang dimaksudkan adalah untuk menggambarkan realitas sosial masyarakat dalam struktur dan fungsi sehingga dalam kehidupan sosial membawa masyarakat berada dalam kondisi yang lebih baik dalam memenuhi tujuan dan harapan.¹⁹ Haryono juga berpendapat bahwa pembangunan adalah suatu konsep perubahan sosial yang berlangsung terus menerus menuju kearah perkembangan dan kemajuan serta memerlukan masukan-masukan yang menyeluruh dan berkesinambungan dan merupakan usulan-usulan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mencapai tujuan negara. Oleh karena itu pembangunan dapat diartikan suatu usaha perubahan untuk menuju keadaan lebih baik berdasarkan kepada norma-norma tertentu, perencanaan pendayagunaan potensi alam, manusia dan sosial budaya ini yang disebut dengan pembangunan.²⁰

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan pembangunan adalah suatu proses yang dilakukan baik itu dalam bentuk pembangunan fisik maupun non fisik dalam mengadakan perubahan-perubahan atau perkembangan menuju kearah yang lebih baik dari sebelumnya. Pelaksanaan pembangunan tersebut dilaksanakan bersama-sama oleh pemerintah dan masyarakat sesuai dengan pokok-pokok pembangunan, dimana pembangunan harus dapat memberikan perubahan hidup bagi masyarakat menuju suatu kemakmuran dan kesejahteraan bagi masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan

¹⁹ Soetomo “*strategi-strategi pembangunan masyarakat*” (Yogyakarta: pustaka pelajar 2009). Hal 8

²⁰ Sundriamunawar, Haryono 2002 “*pengantar administrasi pembangunan*”.(Bandung : Mandar Maju 2002) hal 15.



1. Sumber daya manusia, merupakan faktor penting dalam proses pembangunan, tergantung sejauh mana sumber daya manusianya selaku subjek pembangunan untuk melaksanakan proses pembangunan.
2. Sumber daya alam, sebagian besar negara berkembang bertumbuh kepada sumber daya alam melaksanakan proses pembangunannya. Namun demikian SDA saja tidak menjamin keberhasilan suatu proses pembangunan ekonomi apabila tidak didukung oleh kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang dimaksud di antaranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, kekayaan hasil hutan dan kekayaan laut.
3. Ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia diganti dengan mesin-mesin canggih berdampak dengan aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktifitas pembangunan ekonomi yang dilakukan.
4. Budaya, faktor budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pembangunan ekonomi yang dilakukan, faktor ini dapat berfungsi sebagai pembangkit atau mendorong proses pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan diantaranya sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur dan ulet, adapun budaya yang menghambat proses pembangunan diantaranya sikap anarkis, egois boros dan KKN.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Sumber Daya Modal, faktor ini membutuhkan manusia untuk mengelola sumber daya alam dan meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan dan teknologi, sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas.²¹

F. Tinjauan Pustaka

Setelah Penelitian mengadakan suatu keputusan Terdapat penelitian yang memiliki kesamaan tema dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Gina Nabila Efendi, tahun 2018 mahasiswa dari Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi "Hubungan Antara MusrenbangDes dan RKPDes studi kasus terhadap pelaksanaan hasil musrenbang di dalam RKPDes Kecamatan Bajubang Kabupaten"Batang Hari. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui pelaksana kegiatan musrenbangDes dan hal yang mengakomodir di kecamatan Bajubang, metode teknik pengumpulan data didalam skripsi ini menggunakan beberapa metode yaitu interview (wawancara) dan dokumentasi. Hasil skripsi ini membahas tentang pelaksanaan hasil musrenbang di dalam RKPDes dan memperjelas hubungan antara musrenbang dan RKPDes.²²

2. Skripsi yang ditulis oleh Wira Amru Hasbuddin, tahun 2016 mahasiswa dari Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, "Evaluasi Musyawarah

²¹ Basuki pujowalwanto, *perekonomian Indonesia tinjauan historis, teoritis, dan empiris* (Yogyakarta: graha ilmu,2014). Hal 25.

²² Gina Nabila Efendi "Hubungan Antara MusrenbangDes dan RKPDes studi kasus terhadap pelaksanaan hasil musrenbang di dalam RKPDes Kecamatan Bajubang Kabupaten Batang Hari", Sekripsi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi 2018.

Prencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) Dalam Pembangunan di Desa Tanjung Batu Kecil Kecamatan Buru Kabupaten Karimun Tahun 2014". Tujuan dari skripsi ini ialah untuk mengevaluasi dari segi efektifitas pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan desa (musrenbangdes), untuk metode teknik pengumpulan data dalam skripsi ini ialah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana Evaluasi Musyawarah Prencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) Dalam Pembangunan di Desa Tanjung Batu Kecil Kecamatan Buru Kabupaten Karimun Tahun 2014.²³

3. Skripsi yang ditulis oleh Baso Frianto Wibowo, tahun 2015 mahasiswa dari Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ushuluddin, Filsafat Dan Politik, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, yang berjudul Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Musyawarah Rencana Pembangunan (musrenbang) desa Manurung Kecamatan Bola Kabu[at]aten Wajo tahun 2014. Tujuan dalam skripsi ini adalah untuk mrngrtahui partisipasi masyarakat dan untuk mengetahui peran pemerintah dalam pelaksanaan musrenbang Desa Manurung Kecamatan Bola Kabupaten Wajo. Metode teknik pengumpulan data dalam skripsi ini menggunakan metode²⁴

Dari penelitian sebelum nya diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah terdapat pada objek penelitian. Yaitu

²³ Wira Amru Hasbuddin "Evaluasi Musyawarah perencanaan Pembangunan Desa dalam pembangunan di Desa Tanjung batu Kecil Kecamatan Buru Kabupaten Karimun", Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang, Tahun 2016.

²⁴ Baso Frianto Wibowo "Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Musyawarah Rencana Pembangunan (musrenang) Desa Manurung Kecamatan Bola Kabupaten Wajo Tahun 2014" Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar. Tahun 2015



MusrenbangDes. Sedangkan yang membedakannya adalah fokus kajian didalamnya. Seperti skripsi yang ditulis oleh Baso Frianto Wibowo yang membahas tentang partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan di Desa Manurung Kecamatan Bola Kabupaten Wajo sedangkan didalam skripsi Gina Nabila Efendi yang mengkaji tentang pelaksanaan hasil musrenbang di dalam RKPDes dan memperjelas hubungan antara musrenbang dan RKPDes. Dan skripsi Wira Amru Hasbuddin mengkaji tentang “Evaluasi Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) Dalam Pembangunan di Desa Tanjung Batu Kecil Kecamatan Buru Kabupaten Karimun Tahun 2014.” Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan kepada efektifitas Musrenbang Desa dalam perencanaan pembangunan desa.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini tentang Efektivitas Musrenbang Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Studi Di Desa Betung Bedarah Barat Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo, tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah di Desa Betung Bedarah Barat. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan yang memudahkan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi serta berbagai keterangan yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini.

Kegiatan penelitian ini mulai dilakukan sejak disahkannya penelitian ini, yaitu pada tanggal 01 April 2021. Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah dimulai dari persiapan penelitian, pengumpulan data penelitian, pengolahan data penelitian dan penyusunan data penelitian.

B. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan kasus yang terjadi, maka pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Kegunaan metode kualitatif pada penelitian ini dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah,

Penelitian ini bersifat deskriptif, metode deskriptif ini adalah sebagai prosedur pemecah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain)

pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.²⁵

Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang disajikan diperoleh dari sumber-sumber data yang terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari sumbernya tanpa ada perantara atau data yang diperoleh secara langsung dilapangan oleh yang melakukan penelitian.²⁶ Data primer yang peneliti maksud adalah informasi-informasi yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara kepada kepala desa, perangkat desa, anggota BPD, Ketua RT, ketua pemuda dan masyarakat Desa Betung Bedarah Barat.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh adalah data atau sejumlah keterangan yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Data ini diperoleh dengan cara mengutip dari sumber lain, sehingga tidak bersifat autentik, karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya.²⁷ peneliti memperoleh data sekunder melalui undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Permendagri nomor 66 tahun 2007 tentang Perencanaan Desa.

²⁵ Amaruddin, metode penelitian social (Yogyakarta : parama Ilmu,2016) hlm 98.

²⁶ Yudi armansyah, pedoman penulisan skripsi ilmu sosial (Jambi, Syariah 2020) hlm 50

²⁷ Sayuti Una, Pedoman Penulisan Skripsi, (Edisi Revisi), cet Ke-2, (Jambi:Syari'ah Press, 2014), hal.34

b.**Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dapat diperoleh dari tindakan, pengamatan, ataupun data-data berlangsung. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh.

1. Dari Kepala Desa Betung Bedarah Barat di Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo.
2. Wawancara dengan Perangkat Desa, dan beberapa Masyarakat di Desa Betung Bedarah Barat, di Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo.
3. Artikel, buku, jurnal, dokumen, dan sumber data yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono Instrumen pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan fakta penelitian.²⁸

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah instrumen untuk mendapatkan data utama dalam data lapangan.²⁹ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non partisipasi, kedudukan peneliti hanya sebagai pengamat dan selama proses observasi akan dibuat catatan-catatan untuk keperluan analisis dan pengecekan data kembali.

²⁸ *Ibid*, hal. 37

²⁹ Sayuti Una, *pedoman penulisan skripsi ilmu sosial*, (Jambi : Tim Penyusun Skripsi Fakultas Syari'ah UIN STS Jambi, 2020), hlm. 67.

b. Wawancara

Wawancara yaitu mencoba mendapatkan keterangan atau pendapat secara langsung dari seseorang responden atau informan. Dalam wawancara biasanya peneliti akan melakukan percakapan informan, dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan tatap muka, percakapan ini dilakukan berkali-kali bersama informan dilokasi penelitian. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang tidak didapat dalam metode observasi dan untuk mengungkap sisi-sisi psikologis informan.

Oleh karena itu, secara khusus wawancara ini ditujukan kepada :

1. Kuspandi (Kepala Desa BBB)
2. Nuriman (Anggota BPD Desa BBB)
3. Aprizal (Kepala Urusan Umum dan Perencanaan Desa BBB)
4. Habil Aswat (Kepala Urusan Keuangan Desa BBB)
5. Amrosadi (Kepala Dusun III Desa BBB)
6. Jumono (Ketua RT 12 Desa BBB)
7. Juhri (Ketua Pemuda)
8. Susanto (Ketua RT 11 Desa BBB)

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita butuhkan, atau mungkin dia sebagai pemegang kuasa sehingga akan mempermudah peneliti menjelajahi situasi sosial yang diteliti,

jadi semua informan ini dipilih karena dianggap mereka dapat memberikan dan menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi ini diperlakukan alat instrument yang memandu untuk data-data dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada masa lalu.³⁰ Metode dokumentasi merupakan sumber yang bermanfaat karena telah tersedia sehingga relatif mudah memperolehnya

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah penulis melihat beberapa sejumlah dokumen-dokumen yang telah dikeluarkan Oleh Kepala Desa Betung Bedarah Barat terkait hasil dari kegiatan Musrenbang dalam perencanaan pembangunan desa, seperti berita acara.

E. Teknis Analisis Data.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil interview, dokumentasi, dan sebagainya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan disajikan sebagai temuan orang lain.³¹

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis tentang situasi dan kondisi yang terjadi dilokasi penelitian, Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya. Sehingga mudah

³⁰ W. Gulo, *metode penelitian*, (Jakarta:PT.Gramedia,2007), hlm 123.

³¹ Muhajir, Neong. 1990. *metode penelitian kualitatif*. Yogyakarta : Rakesarasin. Hlm. 79.

dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian secara teknis dilaksanakan secara induktif yaitu analisis yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mendapatkan pemahaman secara runtut, pembahasan dalam penulisan proposal skripsi ini akan disistematiskan sebagai berikut.³²

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini pada hakikatnya menjadi pijakan bagi penulis skripsi, baik mencakup *background*, pemikiran tentang tema yang dibahas. Bab I mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang tempat dan waktu penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan jadwal penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian dilihat dari aspek geografis desa aspek demografis desa aspek ekonomi desa aspek pemerintahan desa.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

³² Sayuti Una, Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi), cet. Ke-2 (Jambi:Syari'ah Press,2014), Hal.54

Merupakan inti dari penulisan skripsi yaitu pemaparan tentang pembahasa dan hasil penelitian dari judul Efektivitas Musrenbang Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa, di Desa Betung Bedarah Barat, Kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo.

BAB V PENUTUP

Merupakan akhir dari penulisan skripsi yaitu BAB V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran terkait Efektivitas Musrenbang Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa. Di Desa Betung Bedarah Barat.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

G. Jadwal Penelitian

Untuk memudahkan dalam penelitian di lapangan, maka peneliti menyusun agenda penelitian secara sistematis. Jadwal penelitian disusun bertujuan untuk menjadi pedoman dalam melakukan langkah-langkah penelitian.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Betung Bedarah Barat

1. Sejarah Desa

Asal muasal penamaan Desa Betung Bedarah Barat berasal dari kisah bambu betung yang terhanyut di Sungai Batanghari. Pada saat itu terdapat seseorang yang melihat bambu betung yang terhanyut dan terdengar suara tangisan yang bersumber dari bambu betung tersebut. Kemudian, orang itu merasa penasaran dan memecahkan bambu tersebut dengan parang, lalu keluar darah. Dari kisah tersebut, wilayah ini dinamakan Desa Betung Bedarah.

Desa Betung Bedarah Barat sudah sejak zaman kerajaan hindu dan budha. Pada saat itu dipimpin oleh kepala marga yang disebut dengan pasirah. Desa dipimpin oleh pasirah kemudian sempat berganti menjadi lurah, dan saat ini menjadi Kepala Desa.

Desa Betung Bedarah Barat berdiri sejak tahun 1935 yang mana pada masa itu masuk administratif Kabupaten Bungo-Tebo (Bute). Pada tahun 1977 Desa Betung Bedarah terbagi menjadi 2 bagian, yaitu Barat dan Timur. Setelah kabupaten Bungo-Tebo mengalami pemekaran pada tanggal 12 oktober 1999 menjadi Kabupaten Bungo dan Kabupaten Tebo, Desa Betung Bedarah Barat masuk administratif Kabupaten Tebo.³³

³³ Profil Desa Betung Bedarah Barat, Thn 2019, Hlm 12



2.

Letak Geografis

Desa Betung Bedarah Barat yang merupakan salah satu desa yang terletak dalam daerah kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi, Indonesia.

Dari hasil kegiatan pemetaan partisipain Desa Betung Bedarah Barat tahun 2019 kerja sama dengan PT. Satya kisma Usaha sebesar $\pm 73,000$. Ha. Desa Betung Bedarah Barat terdiri dari 3 dusun dengan 14 RT. Jarak antara Desa Betung Bedarah Barat dengan pusat Kecamatan Tebo Ilir sekitar $\pm 9,5$ km dengan jarak tempuh sekitar ± 20 menit. Akses transportasi menuju Desa Betung Bedarah Barat dari pusat Kabupaten Tebo dapat menggunakan kendaraan roda dua ataupun roda empat dengan jarak tempuh ± 52 km dan jaran tempuh ± 60 menit. Untuk mencapai ibukota Provinsi Jambi di Telanaipura, jarak tempu sepanjang ± 157 km dengan waktu tempuh sekitar ± 4 jam menggunakan roda dua ataupun kendaraan roda empat.

Secara geografis Desa Betung Bedarah Barat berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:³⁴

Sebelah utara berbatasan dengan : Rant au Api

Sebelah selatan berbatasan dengan : Desa Pintas Tuo

Sebelah barat berbatasan dengan : Desa Penapalan

Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Betung bedarah Timur

Secara administrative, wilayah Desa Betung Bedarah Barat terdiri dari 3 (Tiga) dusun antara lain, yaitu Dusun I, Dusun II, dan Dusun III. Dan untuk Dusun I memiliki 4 Rukun Tetangga, Dusun II memiliki 4 RT sedangkan dusun

³⁴ Profil Desa Betung Bedarah Barat, Tahun 2019, Hlm 13

III memiliki 5 RT, jadi Desa Betung Bedarah Barat (BBB) memiliki 14 (empat belas) Rukun Tetangga (RT).

3. Kondisi Umum Demografis daerah

Penduduk Desa Betung Bedarah Barat berjumlah 2.614 jiwa dengan jumlah rumah tangga sebesar 717 Kepala Keluarga (KK). Jumlah penduduk perempuan 1.292 jiwa. Sedangkan penduduk laki-laki 1.322 jiwa.

a. Penduduk berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel dibawah ini menunjukkan komposisi penduduk Desa Betung Bedarah Barat berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan.

Tabel 2

Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan³⁵

No	Tingkat pendidikan	jumlah	Presentase
1	Tidak/belum sekolah	500	19,12%
2	Belum tamat SD/ sederajat	577	22,07%
3	Tamat SD/ sederajat	557	21,31%
4	SMP/ sederajat	413	15,80%
5	SMA/ Sederajat	484	18,51%
6	Diploma I/II	12	0,46%
7	Akademi/ Diploma III/ Sarjana muda	49	1,87%
8	Diploma IV/ Strata I	20	0,76%
9	<u>Strata II</u>	1	0,05%
10	Strata III	1	0,05%
Jumlah		2.614	100%

³⁵ Profil Desa Betung Bedarah Barat, Tahun 2019, hlm 24

Dengan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Betung Bedarah Barat cukup baik. Meskipun masih terdapat masyarakat yang belum menamatkan sekolah dan hanya tamat SD. Sebagian masyarakat sudah menempuh pendidikan pada jenjang menengah. Bahkan, terdapat msasyarakat yang melanjutkan pendidikan hingga jenjang S2 hingga S3 meskipun jumlahnya sangat tidak signifikan. Terdapat beberapa masyarakat yang menyekolahkan anaknya hingga keluar daerah, mulai jenjang sekolah menengah hingga perguruan tinggi.

b. Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan

Berdasarkan jenis pekerjaan penduduk produktif di Desa Betung Bedarah Barat yang berhasil teridentifikasi terdiri dari beberapa profesi sebagai berikut :

Tabel 3

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Petani/pekebun	541	49,54
2	Wiraswasta	50	4,58
3	Karyawan swasta	420	38,46
4	Pensiunan	3	0,27
5	Buruh tani/perkebunan	54	4,95
6	PNS/TNI/POLRI	6	0,55
7	Perangkat Desa	18	1,65
	Jumlah	1,092	100%

Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan³⁶

Dari tabel diatas, lebih dari setengah jumlah penduduk di Desa Betung Bedarah Barat bekerja sebagai petani atau pekebun yaitu sebanyak 49,54% atau 541 jiwa, distribusi jenis pekerjaan ini sesuai dengan potensi di Desa Betung Bedarah Barat yaitu sumber daya lahan swadaya dan terdapat perusahaan perkebunan kelapa sawit.

c. Jumlah penduduk berdasarkan agama

Penduduk di Desa Betung Bedarah Barat 97,74% menganut agama islam dengan jumlah penduduk 2.555 jiwa dan untuk agama Kristen 2,26% dengan jumlah penduduk 59 jiwa.

d. Jumlah penduduk berdasarkan etnis

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan etnis diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana sosial budaya dan kemasyarakatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan dan ketertiban didalam masyarakat. Jumlah penduduk Desa Betung Bedarah Barat berdasarkan etnis tergambar pada tabel 4.

Tabel 4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis³⁷

N0	Etnis	Laki-laki	Perempuan
1	Melayu	1.297	465
2	Minang	11	7
3	Jawa	369	256
4	Sunda	39	21
5	Batak	102	29

³⁶ Profil Desa Betung Bedarah Barat, Tahun 2019, hlm 24

³⁷ Data Desa Tahun 2019

6	Nias	2	4
7	Madura	4	5
Jumlah		1.824	790

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar etnis penduduk Desa Betung Bedarah Barat adalah Suku Melayu. Namun masyarakat Desa Betung Bedarah Barat termasuk masyarakat yang memiliki multi etnis. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pendatang dari daerah luar ke desa ini dengan tujuan untuk bekerja diperusahaan atau melakukan usaha.

- e. Jumlah penduduk difabel Desa Betung Bedarah Barat

Tabel 5

Jumlah penduduk difabel Desa Betung Bedarah Barat.³⁸

No	Difabel fisik	Laki-laki	Perempuan
1	Tuna Rungu	2	2
2	Tuna Wicara	2	1
3	Tuna netra	1	0
4	Lumpuh	2	2
5	Sumbing	0	0
Jumlah		7	5

No	Difabel Mental	Laki-laki	Perempuan
1	Cacat fisik/Tuna Daksa	3	1
2	Anak berkebutuhan	1	0
Jumlah		4	1

³⁸ Data desa semester 1 tahun 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan tabel diatas jumlah penduduk difabel fisik yang ada di Desa Betung Bedarah Barat sebanyak 12 orang. Terdapat juga warga yang mengalami difabel mental sebanyak 5 orang. Data ini menjadi acuan desa untuk memberikan diskriminasi positif bagi warga yang mengalami difabel fisik dan mental.

4. **Ekonomi Masyarakat**

Berdasarkan keadaan Desa Betung Bedarah Barat yang di dominasi oleh iklim tropis dan topografis wilayahnya sangat strategis dan mendukung dalam sektor perkebunan, maka sebagian besar masyarakat sebagai petani dan buruh tani, terutama petani karet dan petani perkebunan kelapa sawit namun selain bertani biasanya juga di barengin dengan usaha peternakan, seperti ternak ayam, kambing, sapi dan kerbau, dan tak sedikit pula warga yang mengembangkan budidaya ikan lele dan ikan nila walaupun masih dalam skala kecil guna menunjang prekonomian keluarga.³⁹

Pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Betung Bedarah Barat sampai saat ini menunjukkan perkembangan. Hal ini dilihat dari keberadaan beberapa perusahaan di Desa Betung Bedarah Barat dan sekitarnya. Keberadaan perusahaan berkontribusi pada roda perputaran ekonomi masyarakat. Terbukanya kesempatan kerja merupakan bentuk kontribusi perusahaan secara langsung dalam improvisasi kejesahteraan masyarakat. Di samping itu, keberadaan perusahaan secara tidak langsung juga menumbuhkan usaha-usaha mikro, kecil dan menengah.

³⁹ Sumber data : Dokumentasi Profil Desa BBB.



5. Visi dan Misi

Visi

Visi adalah suatu persyaratan yang merupakan ungkapan atau artikulasi dari nilai, cita-cita, arah dan tujuan organisasi yang realistis, memberikan kekuatan, semangat dan komitmen, serta memiliki daya Tarik yang dapat dipercaya sebagai pemandu dalam pelaksanaan aktivitas dan pencapaian tujuan organisasi. Visi Desa Betung Bedarah Barat yang tertuang dalam rencana pembangunan jangka menengah desa tahun 2018 -2024, sebagai dasar dalam pelaksanaan pembangunan Desa Betung Bedarah Barat dengan visinya adalah “Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Desa Yang Baik dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”

Misi

Misi merupakan sesuatu yang diemban atau dilaksanakan oleh Desa Betung Bedarah Barat untuk mencapai visi yang telah ditetapkan agar tujuan desa terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Untuk menunjang keterlaksanaan visi, Desa Betung Bedarah Barat memiliki misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang baik
2. Meningkatkan pelayanan pemenuhan hak-hak dasar masyarakat
3. Pembangunan infrastruktur desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Tugas Dan Fungsi Pemerithan Desa BBB

1. Tugas dan fungsi kepala desa

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam undnag-undnag nomor 6 tahun 2014 tentang desa

- a. Menyelenggraakan pemerintahan desa
- b. Melaksanakan pembangunan desa
- c. Pembinaan kemasyaraktan desa
- d. Pemberdayaan masyarakat desa
- e. Menetapkan peraturan desa
- f. Menetapkan anggaran pendapatan dan belanja desa
- g. Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan asset desa

2. Tugas dan fungsi kepala seksi pemerintahan

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal pasal 30 kepala seksi pemerintahan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Melaksanakan manajemen tatapraja dan pemerintahan
- b. Menyusun rancangan regulasi desa
- c. Melaksanakan pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat
- d. Melaksanakan upaya-upaya perlindungan masyarakat
- e. Melaksanakan pembinaan politik masyarakat
- f. Melaksanakan administrasi kependudukan dan catatan sipil
- g. Melaksanakan pembinaan masalah dan administrasi pertahanan
- h. Melaksankan penataan dan pengelolaan wilayah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Melakukan pendataan dan mengelola profil desa

Melaksanakan fungsi lainnya yang diberikan oleh kepala desa

3. Tugas dan fungsi kepala urusan umum dan perencanaan

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 24 kepala

urusan umum dan perencanaan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan administrasi surat menyurat kearsipan dan ekspedisi
- b. Penyusunan tata naskah dan penyiapan rapat-rapat
- c. Menyiapkan administrasi perjalanan dinas
- d. Menyusun kebutuhan perlengkapan pengadministrasian dan inventarisasi asset desa
- e. Penataan administrasi perangkat desa
- f. Penyediaan prasarana perangkat desa
- g. Melakukan pelayanan umum kepada masyarakat
- h. Penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana, program dan anggaran pendapatan dan belanja desa
- i. Pelaksanaan pengumpulan, pengolahan dan inventarisir data-data pembangunan serta penyajian informasi
- j. Penyiapan bahan dan melakukan monitoring dan evaluasi program
- k. Penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa dan laporan lainnya
- l. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan atasan

4. Tugas BPD dalam permendagri 110/2016 pasal 32

- a. Menggali aspirasi masyarakat
- b. Menampung aspirasi masyarakat

- c. Mengelola aspirasi masyarakat
- d. Menyalurkan aspirasi masyarakat
- e. Menyelenggarakan musyawarah BPD
- f. Menyelenggarakan musyawarah desa
- g. Membentuk panitia pemilihan kepala desa
- h. Menyelenggarakan musyawarah desa khususnya untuk pemilihan kepala desa antar waktu
 - i. Membahas dan menyepakati rancangan peraturan desa bersama kepala desa
 - j. Melakukan pengawasan terhadap kinerja kepala desa
 - k. Melakukan evaluasi laporan keterangan penyelenggaraan pemerintahan desa
 - l. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan pemerintahan desa dan lembaga desa lainnya
- m. Melaksanakan tugas lain yang diatur menurut ketentuan peraturan perundang-undangan.

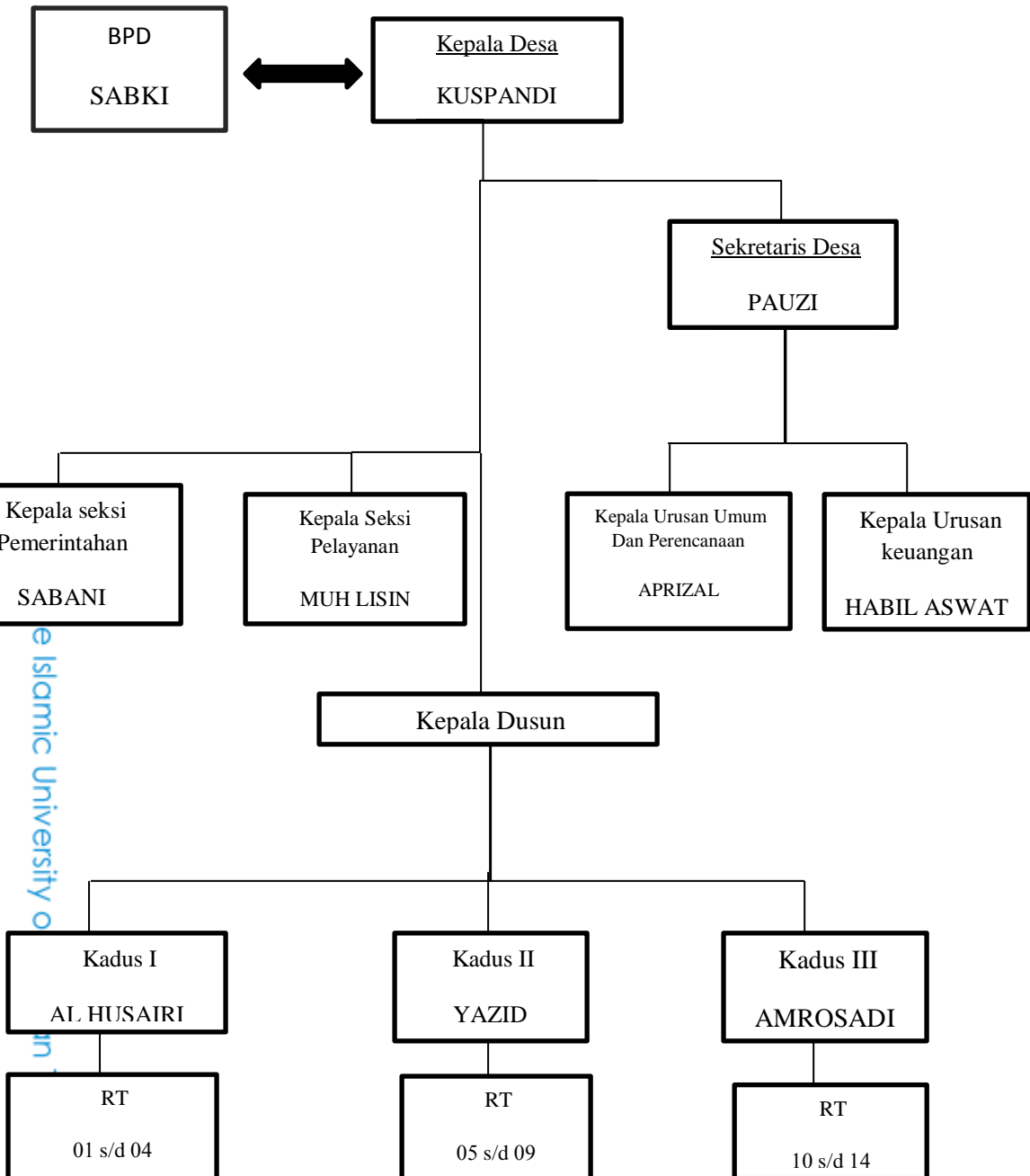
7. Susunan Organisasi Pemerintah Desa

Struktur organisasi adalah suatu susunan berbagai komponen atau unit kerja dalam sebuah organisasi. Fungsi dari struktur organisasi adalah untuk memberikan kejelasan kedudukan, uraian tugas dan tanggung jawab, serta jalur koordinasi antar kompone.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 1
STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH
DESA BETUNG BEDARAH BARAT



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber aslinya.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Musrenbang Di Desa Betung Bedarah Barat, Kecamatan Tebohir, Kabupaten Tebo.

Dalam menjalankan roda pemerintahan Desa Betung Bedarah Barat menjalankannya sesuai dengan Visi dan Misi, demi melaksanakan visi dan misi tersebut dengan tujuan agar terciptanya tata pemerintahan yang baik bagi masyarakat, adapun Visi dan Misi tersebut yaitu sebagai berikut: Visi “Terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang baik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.” Demi mendukung visi tersebut di atas, maka perlu melaksanakan beberapa misi, antara lain sebagai berikut: a) mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang baik, b) meningkatkan pelayanan pemenuhan hak-hak dasar masyarakat dan, c) pembangunan infrastruktur desa.

Proses umum tahapan musrenbang Desa terdiri dari beberapa tahap diantaranya :

a. Pra musrenbang

Dalam tahapan pra musrenbang Desa terdiri atas Pengorganisasian musrenbang, dengan membentuk Tim penyelenggara Musrenbang (TPM), pembentukan Tim Pemandu Musrenbang Desa oleh TPM (2-3 orang) dan persiapan teknis pelaksanaan Musrenbang desa. Setelah itu akan dilakukan pengkajian desa secara partisipatif yang terdiri atas kegiatan-kegiatan mengkaji kondisi, permasalahan, dan potensi desa (per dusun).

Sebelum proses pelaksanaan musrenbang dilakukan pemerintah Desa membagi peserta kedalam kelompok pembahasan berdasarkan jumlah fungsi peserta atau gabungan peserta yang tercantum, senada dengan apa yg di sampaikan oleh bapak Kuspandi selaku Kepala Desa :

sebelum dilakukanya musrenbang kami melakukan pengorganisasian atau pengelompokan agar tetap efektif, maka ditunjuk 5 orang untuk menjadi tim perumus sekaligus menjadi wakil desa dalam musrenbang di Kecamatan nanti, selanjut nya tim perumus bertugas untuk menyusun usulan daftar skala prioritas kegiatan tahun 2019 tugas lain memastikan semua prioritas kegiatan yang diusulkan oleh desa sudah tercantum menurut masing-masing Dusun.⁴⁰

Dari hasil wawancara tersebut pemerintah Desa telah melakukan pembentukan kelompok untuk pelaksanaan musrenbang sampai dengan selesainya pelaksanaan musrenbang.

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh oleh peneliti dari hasil pengamatan dan data-data primer yang terkumpul, secara umum pelaksanaan Musrenbang Desa Betung Bedarah Barat adalah sebagai berikut:

1. Pemerintahan desa memberitahukan kepada kepala dusun (KADUS) dan RT tentang akan diadakannya musrenbang desa, diharapkan masing-masing ketua RT dan KADUS mengusulkan kegiatan sesuai dengan kebutuhan di masing-masing wilayahnya.
2. Masing-masing RT mengadakan rapat warga tentang usulan kegiatan yang akan diajukan, dan dikoordinir oleh KADUS kegiatan disusun berdasarkan skala prioritas di masing-masing RT.

⁴⁰ Wawancara dengan bapak Kuspandi selaku Kepala Desa di Desa Betung Bedah Barat, Kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo thn 2021

3. Desa melakukan pengorganisasian membuat Tim Penyelenggar Musrenbang yang ditugaskan untuk penyusunan jadwal dan agenda musrenbang desa, penyebaran undangan serta mengkoordinir persiapan logistik.
4. Dari proses musrenbang desa tersebut kemudian dihasilkan
 - b. Daftar prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan melalui Alokasi Dana Desa, secara swadaya maupun melalui pedanaan lainnya.
 - c. Daftar prioritas kegiatan yang akan diusulkan kekecamatan untuk dibiayai melalui APBD Kota dan APBD Provinsi.
 - d. Daftar nama anggota delegasi yang akan membahas hasil musrenbang desa pada musrenbang kecamatan.

Sehubungan hal tersebut di atas, di lokasi penelitian usulan-usulan dari tingkat RT yang di akomodir KADUS hanya menghasilkan usulan-usulan yang belum mempunyai arahan dan hanya berkesan sebagai pelengkap administrasi saja, yaitu :

1. Belum jelasnya kegiatan yang akan dilaksanakan baik ditingkat RT
2. Belum diketahui jumlah dan beban biaya yang akan dipakai apakah swadaya, desa atau biaya dari tingkat kecamatan/kota
3. Proses Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa belum menampung aspirasi masyarakat secara keseluruhan, sehingga rencana kegiatan yang dihasilkan kurang memberdayakan usulan ditingkat RT.

Kepala Desa Betung Bedarah Barat menyelenggarakan musyawarah perencanaan pembangunan Desa yang diadakan untuk membahas dan menyepakati rancangan RPJM Desa. Musyawarah perencanaan pembangunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Desa diikuti oleh Pemerintahan Desa, BPD, dan Unsur Masyarakat. Unsur masyarakat terdiri atas tokoh agama, tokoh masyarakat. Musyawarah perencanaan pembangunan Desa membahas dan menyepakati rancangan RPJM Desa.

b. Tahapan pelaksanaan musrenbang Desa

Tahapan pelaksanaan dibuka dengan pembukaan, setelah itu pemaparan dan diskusi dengan narasumber sebagai masukan untuk musyawarah dengan pemaparan oleh wakil masyarakat mengenai gambaran persoalan desa menurut hasil kajian, yang dibagi sesuai dengan urusan/bidang pembangunan desa kemudian pemaparan kepala desa mengenai hasil evaluasi RKP Desa yang sudah berjalan, kerangka prioritas program menurut RPJM Desa, informasi perkiraan ADD dan sumber anggaran lain untuk tahun yang sedang direncanakan. Dari hasil tadi terdapat pemaparan draf rancangan awal RKP Desa oleh TPM yang diwakili oleh sekretaris Desa dan tanggapan atau pengecekan oleh peserta. Kemudian, proses musrenbang akan dilakukan kesepakatan kegiatan prioritas dan anggarannya per bidang. selanjutnya, musyawarah penentu tim delegasi desa yang akan mengikuti tahap musrenbang tingkat Kecamatan. Terakhir, penutupan yaitu penanda tanganan berita acara musrenbang dan penyampaian kata penutup oleh ketua TPM/ pemandu.

c. Tahapan Pasca- musrenbang Desa

Rapat kerja tim perumus hasil musrenbang desa dengan menerbitkan SK Kades untuk tim delegasi Desa, penyusunan daftar prioritas masalah desa untuk disampaikan di Musrenbang Kecamatan, dan penyusunan RKP Desa sampai



menjadi SK Kades (berdasarkan SEB dan Permendagri No 66/2007) atau peraturan Kades (berdasarkan PP No. 72/2005). Selain itu akan dilakukan pembekalan tim delegasi desa oleh TPM. Terakhir, melakukan penyusunan anggaran pendapatan dan belanja desa (APB Desa) dengan mengacu pada dokumen rencana kerja pembangunan Desa (RKP Desa).

Dari hasil data yang peneliti peroleh untuk peserta musrenbang di Desa Betung Bedarah Barat masih belum baik, dikarenakan untuk peserta musrenbang yang ideal apabila diikuti oleh berbagai komponen masyarakat yang terdiri dari :

1. Keterwakilan wilayah
2. Keterwakilan berbagai sektor
3. Keterwakilan kelompok usia
4. Keterwakilan kelompok sosial dan perempuan
5. Keterwakilan 3 unsur pemerintahan
6. Serta keterwakilan berbagai organisasi.

Sedangkan dalam data kehadiran di agenda musrenbang yang terlibat hanya orang-orang yang memiliki kepentingan saja.

Hasil kesepakatan musyawarah perencanaan pembangunan Desa dituangkan dalam berita acara. Dalam melakukan perencanaan pembangunan daerah, salah satu indikator yang mempengaruhi berhasil tidaknya visi dan misi dalam pembangunan desa adalah bagaimana partisipasi masyarakat yang berperan langsung dalam pelaksanaan pembangunan desa. Tanpa keterlibatan langsung pihak masyarakat dan sektor swasta yang membantu pemerintahan dalam menyusun dan melakukan perencanaan desa, maka segala visi dan misi yang



ditetapkan dalam pembangunan tidak akan tercapai sesuai dengan yang direncanakan.

Berikut hasil wawancara dengan bapak Kuspandi selaku Kepala Desa Betung Bedarah Barat kecamatan Tebo Ilir :

Musrenbang diadakan satu tahun satu kali menurut aturan yang berlaku sebelum musrenbang dilaksanakan terlebih dahulu kami melakukan pra musrenbang sesuai dengan prinsip *bottom up* untuk menampung aspirasi masyarakat yang ada di Desa Betung Bedarah Barat ini.⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara serta pengumpulan data yan peneliti peroleh maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan musrenbang dalam hal ini pemerintah Desa Betung Bedarah Barat, telah melaksanakan aturan-aturan tentang pelaksanaan musrenbang. Hanya saja untuk peserta musrenbang masih belum baik.

B. Realisasi Pembangunan Di Desa Betung Bedarah Barat, Kecamatan Tebo Ilir, kabupaten Tebo.

Realisasi adalah tindakan untuk mencapai sesuatu yang direncanakan atau diharapkan. Setiap orang memiliki cita-cita dalam kehidupannya untuk mewujudkan cita-cita tersebut diperlukan perencanaan terlebih dahulu. Akan tetapi rencana tidak akan bergerak jika tidak dijalankan atau direalisasikan. Sehebat apapun rencana tidak akan ada hasilnya jika tidak direalisasikan. Oleh karena itu relisasi sangatlah penting dalam program pembangunan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Kuspandi selaku Kepala Desa :

⁴¹ Wawancara dengan bapak Kuspandi selaku Kepala Desa BBB

Saya dan perangkat desa, untuk merealisasikan musrenbang Desa ini terkait 10 program yang kami prioritaskan, kami telah menurunkan anggaran musrenbang dari ADD. Kami dan juga masyarakat pada hari jum'at 20 desember 2018 jam 14:00 di Aula kantor Desa. Kami melakukan Musyawarah Desa, dimana rapat ini dipimpin oleh bapak Fauzi, sekretaris oleh bapak Sabandi, dan narasumber terdapat 4 narasumber salah satunya saya sendiri, bapak sabki, bapak zainal, dan bapak sargawi. Dan dihadiri sejumlah masyarakat setempat.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa musrenbang yang ada di Desa Betung Bedarah Barat sudah terealisasi tahap awal yaitu dengan musyawarah.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Sabki selaku Kepala BPD :

Jadi daftar urutan kegiatan prioritas musrenbang yang pertama sampai 10 program sudah tercantum di dalam berita acara seperti dibawah ini

no	Kegiatan Prioritas	Volume	Pagu
1	Rehap Jalan Usaha Tani Rt.01	1350 M	Rp. 150.000.000
2	Depot Air	1 Unit	Rp. 125. 000.000
3	Jalan Rabat Beton Rt.04	500 M	Rp. 190. 000.000
4	Drainase Rt.05	100 M	Rp. 35. 000.000
5	Drainase Rt.08	100 M	Rp. 35. 000.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6	Pembangunan PAUD Rt.13	1 Unit	Rp. 120.000.000
7	Bantuan Anak Yatim	15 Orang	Rp. 15. 000. 000
8	Taman Terbuka Hijau	1 Unit	Rp. 300. 000.000
9	Kantor BPD	1 Unit	Rp. 370. 000.000
10	Turap / Bronjong Jembatan Rt 03	10 M	Rp. 250. 000.000

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa anggaran untuk kegiatan musrenbang sudah tercantum didalam berita acara yang mana ini menandakan bahwa program sudah di akumulasikan pembiayaannya.

Untuk realisasi pembangunan di Desa Betung Bedarah Barat, masih dikatakan kurang baik seperti pembangunan PAUD dimana pembangunan gedung PAUD masih belum selesai dari yang diharapkan, dikarenakan kurang nya dana. Seperti yang disampaikan oleh bapak ketua Rt 13. Untuk pembangunan gedung PAUD masih belum selesai seperti pintu, dan jendela. Dikarenakan kurang nya dana untuk menempah atau membeli barang tersebut. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber daya modal menjadi faktor penghambat kelancaran pembangunan gedung PAUD.

Adapun indikator faktor pembangunan dapat berjalan dengan baik memiliki beberapa indikator yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Sumber daya manusia. Merupakan faktor penting dalam proses pembangunan cepat lambat proses pembangunan tergantung sejauh mana sumber daya manusia nya selaku subjek pembangunan untuk melaksanakan proses pembangunan. Dari hasil wawancara kepada bapak Kuspandi beliau mengatakan bahwa :

pembangunan yang meliputi segala segi kehidupan politik, ekonomi dan sosial budaya itu baru akan berhasil, apabila kegiatan yang melibatkan partisipasi dari seluruh masyarakat tidak saja dari kades, BPD, maupun tokoh masyarakat tetapi juga seluruh masyarakat yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut sangat pentingnya partisipasi dari masyarakat setempat akan tetapi ralisasi nya masyarakat desa Betung Bedarah Barat sebagian orang masih acuh terhadap pembangunan di desa nya sendiri.

2. Sumber daya alam untuk di Betung Bedarah Barat berupa air, dan sudah membuat depot air untuk mengelola air tersebut menjadi air bersih dan dapat dikonsumsi, akan tetapi hal itu masih belum berjalan dengan optimal dikarenakan, sumber daya manusia yang minim tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga depot air yang telah tersedia tidak dapat berjalan secara optimal.

C. Efektivitas Musrenbang di Desa Betung Badarah Barat Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten tebo

Untuk lebih mendektakna perencanaan ke aspirasi masyarakat. Salah satu usaha yang harus ditempuh adalah memberikan penjelasan tentang program-program yang hendak dilaksanakan sehingga msasyarakat benar-benar mengerti apa yang hendak dilaksanakan, besar dana yang akan digunakan dan sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

pembiayaan yang akan digunakan, dan untuk hal tersebut perlu adanya perubahan terhadap mekanisme yang ada pada proses musrenbangdes.

1. Pencapaian tujuan

Proses Pencapaian Tujuan merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan dengan menggunakan perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.

Efektif merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan didalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dengan indikator yang menjadi tolak ukur merupakan gambaran seberapa besar efektivitas dari kebijakan tersebut. Dengan kata lain sebuah kebijakan itu disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun tepat sasaran seperti yang telah ditentukan, sementara efisien berarti tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisasi, dan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Dari hasil yang peneliti peroleh melalui wawancara serta dokumentasi maka peneliti dapat menjelaskan mengenai pencapaian tujuan berdasarkan sub indikator yaitu waktu pelaksanaan pencapaiannya dan sasaran kegiatan atau program.

a. Waktu pelaksanaan

Adapun cara penyampaian isu dan tujuan pelaksanaan perencanaan pembangunan kepada masyarakat khusus pihak yang terkait, dilakukan dengan cara terbuka tentang jadwal, agenda dan tempat musrenbang. Pelaksanaan musrenbang desa yang dilakukan di Desa Betung Bedarah Barat Kabupaten Tebo



pada tahun 2019 berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Kuspandi selaku kepala desa sebagai berikut:

musrenbang diadakan satu tahun satu kali sesuai dengan aturan yang berlaku, untuk di tahun 2019 dilaksanakan pada tanggal 20 bulan Desember tahun 2018 pukul 08:00 sampai dengan selesai dan untuk lokasi kami memakai Aula Kantor Desa.⁴²

Akan tetapi dari hasil wawancara yang peneliti lakukan untuk waktu pelaksanaan musrenbang yang dilakukan pada pukul 08:00 itu kurang tepat dikarenakan warga Desa Betung Bedarah Barat mayoritas berkerja di perusahaan, terlebih lagi bagi golongan perempuan. Sehingga untuk peserta musrenbang desa kurang efektif.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat bapak Nuriman selaku anggota BPD beliau menjelaskan bahwa :

setiap akan dilakukannya pembangunan masyarakat di undang untuk bisa terlibat langsung dalam merumuskannya namun perekonomian masyarakat yang rata-rata petani dan karyawan di PT Perkebunan Kelapa Sawit. Menjadi kendala sehingga untuk bisa berpartisipasi langsung secara aktif tidak memungkinkan karena mereka akan lebih memilih ke kebun dan berkerja untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, dari pada ikut rapat mengenai pembangunan desa.⁴³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada bapak Juhri selaku ketua RT 9 beliau mengatakan bahwa:

Untuk peserta kami telah memberikan undangan kepada warga untuk menghadiri musyawarah desa, akan tetapi sebagian warga tidak dapat hadir dikarekan bekerja. Tetapi musyawarah tetap dilakukan, dan untuk menyampaikan hasil rapat kepada warga yang

⁴² Wawancara dengan bapak Kuspandi, selaku Kepala Desa Betung Bedarah Barat, Kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo

⁴³ Wawancara dengan bapak Nuriman, selaku BPD Desa Betung Bedarah Barat, Kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo.

berhalangan hadir ditugaskan kepada ketua RT untuk menyampaikan hasil rapatnya.⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa pemerintah desa Betung Bedarah Barat telak melaksanakan musrenbang sesuai dengan peraturan yang berlaku, dapat di analisis bahwa pemerintah desa telah membuka ruang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk mewakili peroses demokrasi dalam rangka peroses perencanaan pembangunan desa. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Amrosadi selaku kepala dusun III :

usulan-usulan yang telah dibahas di Musrenbang Desa inilah yang kami bawa sesuai dengan apa kebutuhan yang mendesak oleh masyarakat, semua aspirasi kami masukan tapi kami memposisikan urutan pertama sebagai masalah yang paling dibutuhkan oleh warga Desa Betung Bedarah Barat.⁴⁵

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara dan dokumentasi, untuk hasil kegiatan atau program prioritas pembangunan hal tersebut sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan disetujui akan tetapi data tersebut tidak disertai dengan jadwal rencana kerja yang terstruktur dengan baik guna menunjang kelancaran pelaksanaan program dan pembangunan yang berjalan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Seperti pembangunan gedung PAUD, dan program depot air sebagai BUMDES yang belum berjalan efektif, serta terdapat juga program drenase yang masih belum dapat mencegah terajadinya banjir disaat musim hujan, serta ada 1 perogram yang belum terlaksanan yaitu pembangunan ruang kantor BPD.

b. Sasaran program

⁴⁴ Wawancara dengan bapak Juhri selaku Ketua RT 9 Desa Betung Bedarah Barat, Kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo.

⁴⁵ Wawancara dengan bapak Amrosadi selaku Kadus III Desa Betung Bedah Barat, Kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo.

Secara garis besar, sasaran ini merupakan suatu cara untuk memperoleh hasil yang efisien dalam bidang tenaga dan pikiran, material dan biaya yang diperlukan dan waktu yang tepat, cepat dan hemat. Dalam arti segala sesuatunya dilakukan dengan tepat, cepat, hemat dan selamat.

Berdasarkan hasil dari data sekunder yang peneliti peroleh dari Berita Acara Musrenbang Desa Perioritas Pembangunan Desa Tahun Anggaran 2019 Desa Betung Bedarah Barat. Terlihat disana sasaran program yang dilakukan di Desa betung Bedarah Barat ditunjukkan kepada masyarakat dan anak-anak. Bisa kita lihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 6

**Daftar Urutan Kegiatan Prioritas Hasil Musrenbang Desa
Tahun 2019 Desa Betung Bedarah Barat.⁴⁶**

no	Kegiatan Prioritas	Sasaran Kegiatan
1	Rehap Jalan Usaha Tani Rt.01	Masyarakat
2	Depot Air	Masyarakat
3	Jalan Rabat Beton Rt.04	Masyarakat
4	Drainase Rt.05	Masyarakat
5	Drainase Rt.08	Masyarakat
6	Pembangunan PAUD Rt.13	Anak-Anak

⁴⁶ Berita Acara musyawarah Desa Prioritas Pembangunan Desa tahun anggaran 2019.

7	Bantuan Anak Yatim	Anak-Anak
8	Taman Terbuka Hijau	Masyarkat
9	Kantor BPD	Masyarakat
10	Turap / Bronjong Jembatan Rt 03	Masyarakat

Untuk mengetahui, menggali, dan mengumpulkan informasi dalam musrenbang desa di Desa Betung Bedarah Barat sudah dimulai dari tingkat RT. Masalah- masalah dikumpulkan sebanyak mungkin kemudian di seleksi sehingga dihasilkan masalah yang memang benar-benar harus segera ditangani ditingkat RT hasil seleksi ditingkat RT tersebut diusulkan dalam musrebang desa.

Seperti yang disampaikan oleh bapak Susanto selaku ketua RT 11

dari dusun 3 yang memiliki 4 ketua RT melakukan musyawarah tingkat RT yang di pandu oleh salah satu anggota BPD. Yang isi dalam musyawarah itu ialah melihat berbagai masalah dan kebutuhan yang diperlukan oleh warga dusun 3. Dari hasil musyawarah itu kami sampaikan kepada KADES di waktu musrenbang dilaksanakan.⁴⁷

Dengan melihat beberapa hasil wawancara di lapangan, dalam pencapaian tujuan dan pelaksanaan musrenbang desa di Desa Betung Bedarah Barat dapat dikatan berhasil dilaksanakan. Hanya saja dalam proses pelaksanaannya ada beberapa hal yang perlu dikaji kembali oleh pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraannya. Maka perlu adanya kejelasan dalam

⁴⁷ Wawancara dengan bapak Susanto selaku Ketua RT 11 Desa Betung Bedah Barat, Kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo.

penyelenggaraan musrenbang, baik ditingkat desa, kecamatan, dan kota seperti dalam penyelenggaraan perlu ditekankan apa yang harus dibuat dalam pelaksanaannya, kalau untuk program pembangunan baik drainase, gedung PAUD, gedung BPD serta keefektivitasan kinerja DEPOT AIR, perlu adanya kejelasan dari pihak atas, jika saja, program-program tersebut perlu melalui beberapa tahapan-tahapan dalam pekerjaannya.

Oleh sebab itu peneliti menyimpulkan bahwa dalam pencapaian tujuan yang sebenarnya dalam efektivitas musrenbang desa di Desa Betung Bedarah Barat dapat dikategorikan kurang baik dalam pelaksanaannya. Dengan alasan sebagaimana informasi yang didapat bahwa beberapa usulan kurang dapat diakomodir. Dan terdapat kendala dalam partisipasi masyarakat.

2. Integrasi

Integrasi sosial dimaknai sebagai proses penyesuaian diantara unsur-unsur yang saling berbeda dalam kehidupan masyarakat yang memiliki keserasian fungsi. Integrasi sosial adalah proses menyatukan berbagai kelompok dalam masyarakat melalui suatu identitas bersama dengan menghilangkan perbedaan dan identitas masing-masing. Integrasi menyangkut sosialisai dan komunikasi.

a. Sosialisasi

Pemerintah Desa Betung bedarah Barat sudah melakukan kegiatan sosialisasi pelaksanaan program dengan memberikan informasi dan penjelasan secara langsung kepada masyarakat serta menggunakan media poster ataupun spanduk.



Proses integrasi sosial dilakukan dengan membagi peserta kedalam kelompok pembahasan berdasarkan jumlah fungsi peserta atau gabungan peserta yang tercantum, senada dengan apa yg di sampaikan oleh bapak Kuspandi selaku Kepala Desa :

sebelum dilakukanya musrenbang kami melakukan pengorganisasian atau pengelompokan agar tetap efektif, maka ditunjuk 5 orang untuk menjadi tim perumus sekaligus menjadi wakil desa dalam musrenbang di Kecamatan nanti, selanjut nya tim perumus bertugas untuk menyusun usulan daftar skala prioritas kegiatan tahun 2019 tugas lain memastikan semua prioritas kegiatan yang diusulkan oleh desa sudah tercantum menurut masing-masing Dusun.⁴⁸

Berdasarkan hasil Wawancara dengan bapak widodo selaku masyarakat desa :

Untuk sosialisasi dari perangkat desa meraka bilang sudah ada sosialisasi tapi kami tidak tau soalnya perangkat desa ini cuman menggunakan sepanduk untuk sosialisasinya. Seharusnya perangkat desa ini turun langsung untuk melakukan sosialisasi kepada kami supaya tidak simpang siur.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa integrasi yang menyangkut sosialisasi di antara perangkat Desa dan masyarakat tidak terjalin dengan baik dimana perangkat Desa tidak melakukan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat, sehingga di saat musrenbang ini dilaksanakan masyarakat banyak yang tidak ikut berpartisipasi.

b. Komunikasi

Pemerintahan Desa Betung Bedarah Barat telah melakukan komunikasi baik saat perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan atau program pembangunan. Bentuk komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah desa yaitu menggunakan

⁴⁸ Wawancara dengan bapak Kuspandi selaku Kepala Desa di Desa Betung Bedah Barat, Kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo thn 2021

bentuk komunikasi kelompok dan bentuk komunikasi interpersonal. Dalam melakukan komunikasi dengan masyarakat, pemerintah Desa BBB menggunakan media mengadakan rapat dengan mengundang masyarakat serta memasang baliho atau spanduk agar masyarakat mengetahui kegiatan atau program pembangunan yang akan dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lihat, bentuk komunikasi yang masih efektif dan masih sering digunakan oleh pemerintah Desa Betung Bedarah Barat dalam pelaksanaan atau program pembangunan adalah melalui undangan rapat, melalui spanduk atau baliho. Sementara untuk penggunaan media atau saluran seperti media sosial dan websitr desa, masih belum dimanfaatkan dengan maksimal, dikarenakan masyarakat yang bisa menggunakan media tersebut masih kurang memahami cara penggunaannya. Kendala komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan atau program pembangunan masih sering ditemu oleh pemerintah Desa BBB, anatara lain adalah adanya beberapa masyarakat yang masih belum berpartisipasi dalam perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan atau program pembangunan dengan berbagai alasan.

3. Adaptasi

Adaptasi dalam musrenbang yang di maksud yaitu kemampuan pemeritahan Desa Betung Bedarah Barat dalam menyelenggarakan musrenbang desa untuk menyesuaikan dengan tahapan-tahapan sesuai dengan Permendagri Nomor 66 tahun 2007 tentang Perencanaan Desa yang memuat petunjuk teknis penyelenggaraan musrenbang untuk penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) 5 tahun dan Rencana Kerja Pembangunan Desa



(RKP Desa) tahunan.⁴⁹ Untuk itu digunakan tolak ukur proses pelaksanaan musrenbang dan pengisian tenaga kerja dalam hal ini semua yang berkepentingan khususnya masyarakat ikut terlibat di dalamnya.

Pemahaman mengenai kemampuan daya dukung ini diperlukan agar rencana kerja yang disusun tidak bersifat asal-asalan, tetapi benar-benar merupakan hasil musyawarah yang telah ditetapkan secara sekala prioritas.

Seperti yang di sampaikan oleh bapak kuspandi selaku Kepala Desa beliau menyampaikan :

proses kemampuan daya dukung dalam proses musrenbang di Desa Betung Bedarah Barat dengan adanya musrenbang desa yang dihadiri oleh sebagian masyarakat dan adanya kesepakatan prioritas kegiatan sudah merupakan daya dukung dari masyarakat.⁵⁰

Dari pendapat narasumber tersebut bahwa daya dukung yang kongrit dan nyata adalah berupa uang bersumber pemerintah baik, pemerintah daerah kota, provinsi atau, kemudian daya dukung yang dapat diusahakan dengan melalui swadana yang berupa uang, tenaga dan lain sebagainya. Kemudian Bratakusumah menjelaskan bahwa perencanaan pembangunan daerah adalah suatu proses perencanaan pembangunan yang dimaksud untuk melakukan perubahan menuju arah perkembangan yang lebih baik bagi suatu komunitas masyarakat, pemerintah dan lingkungannya dalm wilayah atau daerah tertentu, dengan memanfaatkan atau mendayagunakan berbagai sumber dya yang ada, dan harus memiliki orientasi

⁴⁹ Rianingsi Djohani, "Panduan Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa", (agustus 2008), hlm. 3.

⁵⁰ Wawancara dengan bapak Kuspandi selaku Kepala Desa di Desa Betung Bedah Barat, Kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo thn 2021.

yang bersifat menyeluruh, lengkap tetapi tetap berpegang teguh pada azas skala prioritas.

Dari defenisi tersebut diatas, dapat diketahui bahwa proses perencanaan dalam pencapaian tujuannya dengan pemanfaatan sumber-sumber pembangunan termasuk sumber ekonomi yang terbatas, untuk mencapai tujuan keadaan sosial ekonomi yang lebih baik secara lebih efisien dan efektif.

Berdasarkan analisis data dan dengan membandingkan teori yang digunakan tahap identifikasi dukungan dalam peroses perencanaan dapat diketahui:

1. Dukungan yang konkrit dan nyata adalah dengan keikutsertaan sebagian masyarakat dalam peroses musrenbang desa yang kemudian menghasilkan kesepakatan daftar prioritas kegiatan tahunan 2019
2. Dukungan yang konkrit dan nyata berupa uang dan sumber daya lain tidak ada karena hasil musrenbang sifatnya usulan saja.
3. Daya dukung yang merupakan potensi aka nada atau bisa di usahakan juga tidak ada karena dukungan ini muncul kalau ada dukungan yang berupa dukungan konkrit dan nyata sudah ada dahulu.

Jadi, dari ketiga aspek yang penulis jadikan sebagai tolak ukur dalam Efektivitas Pelaksanaan Musrenbang Desa Betung Bedarah Barat, bahwa dalam pencapaian tujuan masih kurang baik, dimana beberapa usulan yang telah disampaikan kurang diakomodir, pada aspek integrasi, mengenai integritas sosial dan komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah Desa BBB cukup baik. Kemudian pada aspek adaptasi dalam hal ini kemampuan dalam menyelenggarakan musrenbang cukup baik dengan melalui beberapa tahapan



yang dengan banyaknya usulan didalam penyelenggaraan musrenbang desa, yang pada akhirnya bisa dilaksanakan

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti jabarkan dapat disimpulkan bawah :

1. Pelaksanaan Musrenbang di desa betung Bedarah barat yang di awalin dengan diadakannya rapat dikalangan RT dan telah melakukan pengorganisasian yang melibatkan Rt dan anggota BPD, dan telah menentukan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat dan telh di tuangkan dalam agenda program yang di prioritaskan, hanya saja dalam peserta musrenbang kurang baik dikarenakan kurangnya pastisipasi masyarakat yang ikut hadir dalam pelaksanaan musrenbang baik dalam pra musrenbang smapai dengan selesainya musrenbang tersebut.
2. Realisasi pembangunan di Desa Betung Bedarah Barat masih dikatan belum baik dikrenakan beberpa indikator pembangunan yang tidak terpenuhi seperti pembangunan Depot air dimana indikator yang membuat depot air tidak berjalan secara optimal dikarenakan minim nya pengetahuan dan teknologi pada sumber daya alam disekitar. Dan untuk pembangunan gedung paud terhambatnya pembnaganan tersebut dikarenakan kuranya sumber daya modal.
3. Efektivitas Pelaksanaan Musrenbang Di Desa Betung Bedarah Barat, Kabupaten Tebo. dalam pelaksanaannya cukup baik, dengan melihat dari tiga aspek yang di jadikan tolak ukur yang meliputi :Pencapaian tujuan, dalam pencapaian tujuan terdapat beberapa usulan yang kurang diakomodir, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam proses pelaksanaan musrenbang dikatakan kurang baik menuju pencapaian tujuan musrenbang itu sendiri. Aspek integrasi, telah dilakukannya sosialisasi dan komunikasi oleh pemerintah desa tetapi tidak semua masyarakat merespon dengan baik. Aspek adaptasi dapat disimpulkan bahwa kemampuan daya dukung dapat bersumber dari pemerintahan pusat, kota, provinsi atau dapat di usahakan dengan melalui swadaya masyarakat yang berupa uang tenaga dan lain sebagainya sehingga dalam pelaksanaannya dapat terealisasi dengan baik.

B. Saran

Saran dari penulis yang perlu di benahi dalam pelaksanaan Musrenbang Desa Betung Bedarah Barat yaitu sebagai berikut :

1. Perlunya pembenahan pada aspek pencapaian tujuan dalam musrenbang desa, dengan lebih melihat secara detail, mana program yang harus dikatagorikan sebagai suatu prioritas secara umum dapat dimanfaatkan bagi semua masyarakat Desa Betung Bedarah Barat. Sehingga dalam pelaksanaan dalam pelaksanaan Musrenbang Desa dapat berjalan dengan efektif. Maka perlunya aspek akuntabilitas dan efektivitas biaya dalam musrenbang serta mampu membina kemampuan para pihak yang terlibat dalam musrenbang khususnya pada tingkat aparaturnya desa.
2. Pembuatan rencana kerja secara terstruktur agar dapat dilakukan penentuan waktu yang tepat serta agar setiap kegiatan dapat terlaksana secara terukur dan tepat sasaran. Pembuatan rencana kerja secara terstruktur ini juga ditunjukkan agar dapat mengantisipasi kendala-kendala yang kemungkinan akan muncul dalam pelaksanaan kegiatan atau program kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Diperlukan mengaktifkan secara maksimal BUMDES sebagai sumber pendapatan desa untuk memenuhi kebutuhan anggaran dengan memanfaatkan segala potensi yang ada di desa.
4. Dengan adanya penelitian ini, bagi pihak-pihak yang terkait perlu melakukan review atau observasi secara langsung terlebih dahulu demi membuat keefektifan masyarakat didalam Musrenbang Desa.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

1. Literatur

Amarudin *metode penelitian sosial*, Yogyakarta, parama ilmu, 2016

Gipson Jl Jm invancekh, Jh Donnelly, *Organisasi*, terjemahan agung dharma, Jakarta, erlangga, 2001.

Lubis & Husain, "*Efektivitas Pelayanan Publik*",(Jakarta: cetakaan kesebelas pustaka presindo, 2007).

Makmur, *efektifitas kebijakan kelembagaan pengawasan*. Bandung. Refika Aditama. Thn 2011

Muhajir,Neong.1990.*metode penelitian kualitatif*. yogyakarta : Rakesarasin.

Nugroho Riant, dan wrihatnolo *manajemen perencanaan pembangunan*, Jakarta: Elex Media Caputindo. Thn 2004.

Rianingsih Djohani, *Panduan penyelenggaraan musyawarah perencanaan pembangunan Desa*, Perpustakaan Nasional, Cetakan Pertama, Thn 2008

Sayuti Una (ed), *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Jambi: Fakultas Syari'ah IAIN STS Jambi, (2012).

Siagian, Sondang P. *peroses pengelolaan pembangunan Nasional*. Jakarta. Gunung Agung. Thn 2001.

Sutirisno, Edy *manajemen sumberdaya manusia*. PT Gramedia Jakarta. Thn 2011

Sundriamunawar, Haryono *pengantar administrasi pembangunan*. Bandung: Mandar Maju Thn 2002.

Soetomo, *strategi-strategi pembangunan masyarakat*, Yogyakarta: pustaka pelajar Thn 2009.

Streers M Richard, *efektivitas organisasi*, jekarta erlangga. Thn 1985.

W. Gulo, *metode penelitian*, PT Gramedia Jakarta Thn 2007.

Yudi armsyah M.Hum "*pedoman penulisan skripsi ilmu sosial*" fakultas syariah UIN STS Jambi 2020.

2. Undang-Undang

Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional pasal 1 poin 21.

Permendagri Nomor 66 tahun 2007 tentang Perencanaan Desa

3. Jurnal

Kevin Toar, dkk., “Efektivitas Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kecamatan Kawangkoan Utara, *“jurnal jurusan ilmu pemerintahan, Vol.3. No. 3, (2019),*

4. Skripsi

Baso febrianto wibowo “Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Musyawaran Rencana Pembangunan (MUSRENBANG) Desa Manurung Kecamatan Bola Kabupaten Wajo Tahun 2014.” Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, Tahun 2015.

Gina Nabila Efendi “Hubungan Antara MusrenbangDes dan RKPDes studi kasus terhadap pelaksanaan hasil musrenbang di dalam RKPDes Kecamatan Bajubang Kabupaten Batang Hari”, Sekripsi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi 2017.

Wira Amru Hasbuddin “Evaluasi Musyawarah perencanaan Pembangunan Desa dalam pembangunan di Desa Tanjung batu Kecil Kecamatan Buru Kabupaten Karimun”, Sekripsi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang, Tahun 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Lampiran-Lampiran



Gambar 1 wawancara dengan bapak Kepala Desa.



Gambar 2 wawancara dengan anggota BPD.



Gambar 2 gedung Paud

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Gambar 3 drenase



Gambar 4 gapura Desa Betung Bedarah Barat

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

UIN Suntho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNTHO JAMBI
J A M B I



Gambar 5 Lokasi Depot Air

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jember

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA INFORMAN	JABATAN /PEKERJAAN
1	Kuspandi	Kepala Desa
2	Pauzi	Sekeretaris desa
3	Amrosadi	Kepala dusun
4	Nuriman	BPD
5	Sarifuddin	Tokoh masyarakat
6	Ahmad jumono	RT 12
7	Habilaswat	Bendahara Desa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Betty Kurnia
 Jenis Kelamin : perempuan
 Tempat/tgl.Lahir : Rantau Makmur, 06 Juni 1998
 NIM : 105170518
 Alamat : Desa Betung Bedarah Barat, RT 12, RW 03,
 kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo
 No.Telp/HP : 081271983920
 Nama Orang Tua
 Nama Ayah : Ahmad Jumono
 Nama Ibu : Buini
 Pekerjaan orang tua
 Pekerjaan Ayah : Satpam
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 2007-2013 : SDN 213/VIII Betung Bedarah Barat
 Tahun 2013-2015 : MTs PKP AL-HIDAYAH, Kota jambi
 Tahun 2015-1017 : MA AL-HIDAYAH Sungai Bengkal
 Tahun 2017-sekarang ; UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi